

## ABSTRAK

*Premenstrual syndrome* merupakan sindrom yang ditemukan saat wanita berada pada fase luteal ditandai dengan munculnya gejala fisik, psikologis dan perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan IMT dan tingkat kecemasan dengan tingkat PMS.

Metode penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Populasi target adalah seluruh wanita usia reproduktif, populasi terjangkau adalah wanita usia 18-21 tahun yang berstatus mahasiswi angkatan 2013 dan 2014 pada Program Studi D IV Kebidanan Sekolah Vokasi UGM. Pengambilan sampel dengan *stratified proportional random sampling*. Data diperoleh dari hasil observasi tinggi dan berat badan, kuesioner SPAF dan HARS. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank* ( $\alpha=0,05$ ) dan *correlation coefficient* ( $r$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 103 responden, terdapat 50 responden (48,54%) mengalami gejala PMS ringan dan 53 responden (51,46%) mengalami gejala PMS sedang. Pada uji statistik hubungan IMT dan tingkat kecemasan dengan tingkat PMS diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan IMT dengan tingkat PMS ( $p\text{-value}=0,000$ ). Keeratan hubungan sedang ( $r=0,555$ ). Sedangkan tidak terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan tingkat PMS ( $p\text{-value}=0,279$ ). Keeratan hubungan sangat lemah ( $r=0,108$ ).

IMT dapat mempengaruhi tingkat keparahan PMS. Namun tinggi atau rendahnya tingkat kecemasan belum tentu berpengaruh terhadap tingkat PMS.

**Kata Kunci:** IMT, Tingkat Kecemasan, *premenstrual syndrome*

## ABSTRACT

*Premenstrual syndrome is a syndrome that is found when women were in luteal phase and characterized by appearances some symptoms of physical, psychological and behavioral. This study aimed to determine the relationship of BMI and anxiety level with the level of PMS.*

*The research method using cross sectional design. The target population are all women of reproductive age, affordable population are women aged 18-21 who are students of class 2013 and 2014 at Diploma of Midwifery Study Program of Vocational School UGM. Sampling technique with proportional stratified random sampling. Data were obtained from the observation of height and weight, SPAF and HARS questionnaires. Data analysis using Spearman Rank test ( $\alpha=0.05$ ) and the correlation coefficient ( $r$ ).*

*The results showed that from 103 respondents, there were 50 respondents (48.54%) experienced mild symptoms of PMS and 53 respondents (51.46%) experienced moderate symptoms of PMS. Statistical test on the relationship of BMI and anxiety level with the level of PMS obtained there is a correlation between BMI and level of PMS ( $p$ -value=0.000). The relationship is moderate ( $r=0.555$ ). Whereas there is no correlation between anxiety level and level of PMS ( $p$ -value=0.279). The relationship is very weak ( $r=0.108$ ).*

*BMI could affect the severity of PMS. However high or low the anxiety level are not necessarily affect the level of PMS.*

**Keywords:** *BMI, Level of Anxiety, premenstrual syndrome*